

ABSTRAK

Giananjar Sugiarto, 110810247, Peran Kearifan Lokal Sebagai Modal Sosial Dalam Penyelesaian Konflik Nelayan di Daerah Kabupaten Situbondo, *Skripsi*, Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya, 2013. xvii + 93 halaman, 5 lampiran

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kearifan lokal berfungsi sebagai modal sosial dalam penyelesaian konflik nelayan di daerah Kabupaten Situbondo dan faktor yang mempengaruhi mereka mencapai kesejahteraan psikologis seperti sekarang.

Penelitian ini melibatkan enam orang informan yang mampu memberikan keterangan mengenai konflik nelayan yang pernah terjadi di Kabupaten Situbondo dan bagaimana penyelesaian konflik tersebut. Alat pengumpul data berupa pedoman umum wawancara, alat perekam berupa *handphone*, kertas dan alat mencatat. Pedoman wawancara terdiri dari beberapa pertanyaan yang mencakup bentuk-bentuk konflik, pola konflik, penyebab konflik, dan peran kearifan lokal sebagai modal sosial yang disusun oleh penulis. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan keenam informan memberikan keterangan tentang adanya konflik nelayan yang terjadi beberapa kali di Kabupaten Situbondo. Konflik yang terjadi merupakan konflik horisontal yang melibatkan satu kelompok nelayan dengan kelompok lain karena adanya persaingan kerja. Keenam informan menyebutkan bahwa konflik timbul karena adanya tindakan pelanggaran seperti pelanggaran jalur mencari ikan, pencurian rumpon, perbedaan alat tangkap, dan rendahnya kesadaran hukum pada nelayan di Kabupaten Situbondo. Salah satu jalan penyelesaian dalam menangani konflik yang terjadi selama ini ialah memanfaatkan kearifan lokal yang ada sebagai modal sosial yaitu dengan dibentuknya Rukun Nelayan oleh nelayan Kabupaten Situbondo.

Perlu adanya kesadaran dari berbagai pihak terhadap dinamika sosial yang terjadi selama ini pada komunitas nelayan di Kabupaten Situbondo. Bagi pihak pemerintah dalam hal ini Dinas Kelautan dan Perikanan perlu menerapkan aturan yang telah dibentuk demi terciptanya kestabilan keamanan nelayan di sana.

Kata kunci: *kearifan lokal, modal sosial, konflik nelayan Kabupaten Situbondo*

Daftar Pustaka 34 (1969-2011)

ABSTRACT

This study aims to determine how the local knowledge to function as social capital in the resolution of conflicts Situbondo fishermen in the area and the factors influencing them achieve psychological well-being as it is now.

The study involved six informants were able to provide a description of the fishing conflicts that have occurred in Situbondo and how the settlement of the conflict. Data collection tool in the form of general guidelines for interviewing, recording devices such as mobile phones, paper and stationery notes. Interview consists of questions covering several forms of conflict, conflict patterns, causes of conflict, and the role of local knowledge as social capital developed by the authors. This study used qualitative research methods.

The results showed the six informants to provide information about the fishing conflict that occurred a few times in Situbondo. The conflict is a conflict that involves horizontal one group of fishermen denagn other groups because of job competition. The six informants mentioned that the conflict arose because Danay violations such as violations of fishing line, theft FADs, differences in fishing gear, and the lack of legal awareness in fishing Situbondo. One way to deal with conflict resolution that happened until now is utilizing local knowledge exists as to the formation of social capital that is enumerated by fishermen Fishermen Pillars Situbondo.

Keywords: local knowledge, social capital, conflict, and fishermen Situbondo

Table of Contents, 34 (1969-2011)